

## ABSTRAK

Moh. Khotib Budiantoro, 2023, *Implementasi Supervisi Manajerial Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru di MTs Nurul Islam Karangcempaka Bluto Kabupaten Sumenep*, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Dosen Pembimbing: Dr. H. Atiqullah, S.Ag., M.Pd.

**Kata Kunci : Supervisi Manajerial, Kedisiplinan Guru**

Penelitian ini berawal dari ketertarikan peneliti yang banyak beranggapan bahwa lembaga yang jauh dari pusat kota akan kurang disiplin untuk hal kedisiplinan waktu. Selain itu banyaknya masyarakat yang beranggapan bahwa kurangnya pengawasan dari pihak dinas terkait utamanya dari pihak kepala madrasah. Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana pelaksanaan supervisi manajerial dalam hal meningkatkan kedisiplinan guru yang dilakukan oleh kepala madrasah.

Ada tiga fokus penelitian yang menjadi kajian utama dalam penelitian ini yang pertama yaitu Bagaimana pelaksanaan supervisi manajerial dalam meningkatkan kedisiplinan guru di MTs. Nurul Islam Karangcempaka Bluto Sumenep, yang kedua yaitu bagaimana tindak lanjut hasil supervisi manajerial yang telah dilaksanakan dalam meningkatkan kedisiplinannya di MTs. Nurul Islam Karangcempaka Bluto Sumenep, dan yang ketiga yaitu bagaimana implikasi dari adanya supervisi manajerial dalam meningkatkan kedisiplinan guru di MTs. Nurul Islam Karangcempaka Bluto Sumenep.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan jenis deskriptif, metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara semi terstruktur, observasi non partisipan dan dokumentasi dengan narasumber kepala madrasah, komite madrasah, guru dan siswa.

Hasil penelitian di MTs Nurul Islam Karangcempaka Bluto Sumenep tentang supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan guru diawali dengan pemrograman yang disusun oleh kepala madrasah dibantu oleh pengawas sekolah dan komite. Kepala madrasah melakukan pengawasan dengan cara langsung terjun ke ruangan dan pengawasan tidak langsung melalui CCTV. Kegiatan supervisi dilakukan setiap semester, artinya dalam satu tahun pelajaran ada dua kali supervisi. Hasilnya dari kegiatan tersebut sangatlah berpengaruh utamanya dalam hal kedisiplinan, misalnya guru mengajar tepat waktu.